

**LAPORAN INDIVIDU**

**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**LOKASI:  
SD NEGERI GOLO  
Jalan Golo, Batikan Baru UH III/855 Yogyakarta**

**1 JULI 2014 SAMPAI DENGAN 17 SEPTEMBER 2014**

**DOSEN PEMBIMBING LAPANGAN  
SUPARTINAH, M.Hum**



**Oleh :  
ANGGRAINI DHIAN KUSUMABANGSA  
NIM. 11108241132**

**PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
JURUSAN PENDIDIKAN PRA SEKOLAH DAN SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
SEPTEMBER 2013**

## HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan laporan individu kegiatan PPL di SD Negeri Golo:

Nama : Anggraini Dhian Kusumabangsa

NIM : 11108241132

Jurusan : PGSD

Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Telah melaksanakan kegiatan PPL 2014 di SD Negeri Golo dari tanggal 1 Juli sampai dengan 17 September 2014. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Telah diterima dan disahkan pada tanggal:

17 September 2014

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing Lapangan

Pelaksana

Supartinah, M. Hum.  
NIP. 19800312 200501 2 002

Anggraini Dhian K.  
NIM. 11108241132

Mengesahkan,  
Kepala Sekolah SD N Golo

Koordinator PPL SD N Golo

Septi Suciati, S. Pd.SD.  
NIP. 196009914 197912 2 009

Ari Yulianti, S. Pd.  
NIPTT. 2188

## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas segala rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan laporan PPL tahun akademik 2014/2015 di SD Negeri Golo, Jalan Golo, Batikan Baru UH III/855 Yogyakarta.

Tujuan dari disusunnya laporan ini yaitu untuk mendeskripsikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan di SD Negeri Golo pada awal tahun ajaran 2014/2015.

Penyusun menyadari sepenuhnya bahwa terselesaikannya laporan individu ini tidak terlepas dari bantuan maupun dorongan yang diberikan oleh semua pihak, baik langsung maupun tidak langsung, meskipun masih banyak kekurangan, namun penyusun berusaha sebaik-baiknya dengan segala kemampuan yang ada agar tugas akhir ini dapat memenuhi persyaratan yang ditentukan. Penyusun tidak lupa mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa, yang selalu ada dalam setiap langkah, atas karunia, hidayah, akal serta fikiran dan segala kemudahan-Nya.
2. Ibu Hidayati, M.Hum selaku ketua Program PGSD yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan PPL.
3. Ibu Supartinah, M. Hum selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL).
4. Ibu Suci Septiani, S. Pd. selaku Kepala Sekolah SD Negeri Golo.
5. Ibu Ari Yuliani, S.Pd selaku Koordinator PPL SD Negeri Golo.
6. Bapak/Ibu guru dan karyawan SD Negeri Golo.
7. Seluruh siswa-siswi SD Negeri Golo.
8. Semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu per satu.

Kami menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kesempurnaan. Saran dan kritik yang bersifat membangun sangat kami harapkan.

Yogyakarta, 17 September 2014

Penyusun

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN PPL.....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
ABSTRAK .....	vi
Bab I PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi .....	1
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL .....	6
Bab II PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL	
A. Perencanaan .....	9
B. Palaksanaan PPL .....	9
1. PPL Terbimbing .....	9
2. PPL Mandiri .....	12
3. Ujian PPL .....	13
C. Analisis Hasil .....	14
D. Refleksi Hasil .....	16
Bab III PENUTUP	
A. Kesimpulan .....	17
B. Saran .....	17
DAFTAR PUSTAKA .....	19
LAMPIRAN.....	20

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Jadwal Pelaksanaan Praktik Mengajar
2. Matriks PPL
3. Laporan Mingguan
4. Laporan Dana PPL
5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**  
**SD NEGERI GOLO**  
**TAHUN 2014**

**Oleh : ANGGRAINI DHIAN KUSUMABANGSA**  
**(11108241132)**  
**ABSTRAK**

Program PPL Universitas Negeri Yogyakarta yang dilaksanakan pada semester khusus 2014 memberikan kesempatan kepada mahasiswa UNY untuk meningkatkan kemampuannya dalam bidang pendidikan. SD Negeri Golo merupakan salah satu sekolah yang ditunjuk oleh pihak UNY untuk menjadi lokasi PPL pada tahun 2014. Tujuan dari program PPL adalah untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang manajerial dan pembelajaran di sekolah; memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam rangka melatih dan mengembangkan profesionalismenya dalam bidang keguruan atau pendidikan; memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal, belajar, dan memahami seluk-beluk sekolah dengan segala permasalahannya; serta memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimiliki dalam proses pembelajaran. Program PPL ini meliputi pelaksanaan praktik mengajar terbimbing sebanyak 8 kali yang dilaksanakan mulai tanggal 11 Agustus 2014 sampai dengan 21 Agustus 2014 dan praktik mengajar mandiri sebanyak 1 kali yang dilaksanakan tanggal 22 Agustus 2014. Serta dilaksanakan ujian praktik mengajar dua kali mengajar yang dilaksanakantanggal 26 dan 27 Agustus 2014. Praktik mengajar terbimbing, praktik mengajar mandiri, dan ujian ini meliputi pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran, persiapan media, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran.

Pelaksanaan kegiatan PPL meliputi tiga tahapan yaitu, tahap persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Tahapan persiapan PPL meliputi tahap observasi sekolah, penyusunan program, dan pengajuan proposal. Tahap pelaksanaan meliputi praktik mengajar terbimbing, mandiri, dan ujian. Tahap evaluasi sebagai refleksi keberhasilan program yang telah dilaksanakan.

Padapelaksanaan PPL di SD Negeri Golo berjalan dengan baik. Meskipun terdapat beberapa kendala yang dihadapi, akan tetapi dengan kerjasama yang solid antar mahasiswa PPL sehingga dapat mengatasi permasalahan yang ada. Dukungan dari berbagai pihak terutama pihak sekolah sendiri sangat membantu kelancaran pelaksanaan PPL di sekolah tersebut.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Analisis Situasi**

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan oleh tim penyusun dapat dipaparkan analisis situasi di SD Negeri Golo sebagai berikut:

#### **1. Kondisi Fisik Sekolah**

SD Negeri Golo memiliki luas tanah 1830 m<sup>2</sup>. Dengan luas bangunan 481 m<sup>2</sup>. Total ruang di SD Negeri Golo adalah 25 ruangan, dengan rincian : 1 ruang kepala sekolah, 1 ruang guru, 12 ruang kelas, 7 ruang WC, 1 ruang perpustakaan, 1 ruang UKS, 1 ruang ibadah, dan 1 ruang gudang. Lapangan yang luas dengan pepohonan yang rindang, begitulah keadaan halaman di SD Negeri Golo.

Ada beberapa ruang yang kurang layak di SD Negeri Golo ,tepatnya di gedung sebelah barat. 3 ruang kelas dengan keadaan eternit rusak. Laboratorium Komputer masih satu tempat dengan Lab. IPA. Belum ada sekat di antara kedua ruangan tersebut.

#### **2. Potensi Siswa**

Potensi siswa sangat difasilitasi oleh sekolah. Terbukti dengan diadakannya berbagai kegiatan ekstrakurikuler, seperti melukis, menyanyi, menari, karawitan dan ekstrakurikuler wajib yaitu membatik.

Setiap ada event, para siswa mewakili sekolah untuk mengikuti lomba sesuai bidangnya masing-masing. Dan dari lomba-lomba tersebut, sudah dihasilkan berbagai piala kejuaraan yang tidak sedikit baik tingkat kota, provinsi maupun nasional.

#### **3. Potensi Guru**

Potensi guru selalu ditingkatkan dengan mengikuti berbagai pelatihan seperti komputer dan karya tulis ilmiah. Secara berkala, semua guru membuat sebuah karya tulis agar potensi mereka selalu berkembang.

#### **4. Potensi Karyawan**

Sama halnya dengan para guru, potensi karyawan juga selalu ditingkatkan dengan mengikuti berbagai pelatihan secara berkala sehingga potensi para karyawan selalu berkembang sesuai dengan kemajuan zaman.

#### **5. Fasilitas KBM, Media**

Fasilitas di ruang kelas rata – rata masih menggunakan white board, namun ada 1 kelas yang menggunakan LCD Projector, yaitu ruang kelas 2 B.

Media yang digunakan guru dalam belajar rata – rata sesuai dengan materi yang diajarkan.

#### 6. Perpustakaan

Kondisi perpustakaan SD Golo sudah sangat baik karena pengelolaan perpustakaan jelas, transparan, dan tertata rapi. Perpustakaan Golo juga baru saja pindah ke ruangan baru, ruangan ini lebih nyaman jika disbanding dengan ruangan perpustakaan yang lam. Sekolah juga menyediakan tempat untuk membaca yang fleksibel, baik di dalam perpustakaan ataupun diluar perpustakaan. Di dalam perpustakaan juga dilengkapi dengan ruang *audio visual* dimana terdapat televise dan *Personal Computer* yang tersambung dengan internet dan dapat digunakan siswa sebagai sumber informasi.

#### 7. Laboratorium

SD Negeri Golo memiliki 1 ruang laboratorium yang mana satu ruang laboratorium tersebut terbagi menjadi 2 fungsi laboratorium Komputer dan laboratorium IPA. Ruangan laboratorium IPA sangat lenggang karena masih sedikit sekali media yang terdapat disana. Sedangkan laboratorium Komputer cukup penuh sesak karena di SD Negeri Golo mempunyai 20 komputer walaupun dalam kondisi rusak.

#### 8. Bimbingan Konseling

Dalam upaya memberi pelayanan kepada siswa secara maksimal baik dalam bidang akademik, non akademik, dan moral selain di tangani oleh Kepala Sekolah dan guru, SD Negeri Golo juga melakukan kerjasama dengan LSM Sanggar Anak Wayang dalam upaya Pembinaan Kebinekaan yang dilaksanakan setiap hari Selasa di kelas IVA dan IVB.

#### 9. Bimbingan Belajar

SD Negeri Golo mempunyai banyak program untuk memaksimalkan potensi siswa menjadi generasi unggulan. Program-programnya antara lain: TPM (Tes Pendalaman Materi) untuk kelas VI, BBI (Bimbingan Belajar Intensif) mata pelajaran yang akan di UN kan, dan Program Remedial bagi seluruh siswa kelas I-V yang mempunyai nilai dibawah KKM.

#### 10. Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler terdiri dari ekstra wajib dan ekstra pilihan.

##### a. Ekstra wajib di SD Golo meliputi:

##### 1) Pramuka (untuk siswa kelas III-VI

Kegiatan Pramuka dilakukan setiap hari Sabtu.



2) BTQ (Baca Tulis Qur'an) untuk siswa kelas IV dan V SD Golo.

Jadwal kegiatan ekstra BTQ yaitu

Hari	Kelas
Rabu	IV A
	IV B
Kamis	V A
Jum'at	V B

3) Komputer (untuk siswa kelas IV-VI)

b. Ekstra pilihan yang disediakan di SD Golo meliputi:

- 1) Majalah dinding
- 2) Tari
- 3) Musik
- 4) Lukis

Ekstra lukis di SD Golo banyak diminati oleh siswa-siswa. Jumlah siswa yang mengikuti ekstra lukis sebanyak 2 kelas. Prestasi yang telah dihasilkan oleh siswa yang mengikuti ekstra lukis yakni memperoleh 10 piala. Piala tersebut dikumpulkan di sekolah namun bagi siswa yang memperoleh piala tersebut diganti piala duplikat untuk dibawa ke rumah.

5) Bahasa Inggris

Pengembangan ekstra bahasa Inggris di SD Golo meliputi pidato bahasa Inggris, baca puisi, mengarang, cerita bergambar, dan membaca cerita.

#### 11. Organisasi dan Fasilitas UKS

Disekolah dasar Negeri Golo terdapat organisasi yang berkaitan dengan UKS yaitu Dokter Cilik. Hanya beberapa kelas seperti kelas 5 yang semua siswanya menjadi dokter cilik. Ada juga kerjasama dengan puskesmas Umbulharjo. Dimana terdapat kunjungan berkala dari puskesmas tersebut.

#### 12. Administrasi (karyawan, sekolah, dinding)

Data administrasi karyawan, administrasi sekolah, dan administrasi dinding dimiliki lengkap dan tersimpan rapi di bagian tata usaha. Karyawan di bagian tata usaha selalu merevisi administrasi bila memang mengalami perubahan dan memerlukan revisi. Selain berupa *soft file*, data administrasi guru dan karyawan, sekolah, dinding, serta peserta didik juga terdapat pada papan yang terdapat di ruang kepala sekolah. Data administrasi tersusun rapi dan lengkap.

### 13. Karya Tulis Ilmiah Guru

Sebanyak 4 orang guru dan kepala sekolah telah membuat karya ilmiah. Karya ilmiah itu berbentuk PTK. Khusus bagi kepala sekolah, yang dibuat tidak hanya PTK tetapi juga PTS. Karya ilmiah dibuat untuk pengembangan sekolah dan juga untuk diikutsertakan dalam lomba. Pada tahun 2013, kepala sekolah meminta agar semua guru membuat PTK. Anggaran untuk membuat PTK disediakan oleh sekolah.

Langkah-langkah dalam pembuatan PTK adalah yang pertama melihat RPP kemudian dianalisis cara mengajar dalam RPP tersebut. Setelah itu, menciptakan cara belajar yang inovatif dan masalah dalam kegiatan pembelajaran kemudian diangkat menjadi sebuah PTK.

### 14. Karya Tulis Ilmiah Siswa

Karya ilmiah oleh siswa yang ada di SD Golo biasa disebut dengan KTS (Karya Tulis Siswa). KTS ini dibimbing oleh Afif dan Isa Rahmawati. Kegiatan KTS di SD Golo meliputi siswa membuat puisi, pantun, dan humor. Bagi karya siswa yang dimuat di redaksi seperti BerNas, KR maka siswa tersebut akan mendapatkan penghargaan berupa honor senilai Rp 10.000,00. KTS mempunyai rencana untuk menghidupkan kembali Majalah Dinding yang kemudian dipublikasikan. Mading dikemas dalam tampilan baru yaitu alas dari mading tersebut menggunakan gabus yang ditemplei dengan kain flannel kemudian dibingkai alas mading menggunakan plefet.

Setelah tampilan alas mading selesai, tempelkan karya siswa pada alas menggunakan paku hias. Mading ditempel di dinding dalam kelas. Setelah mading setiap kelas selesai, selanjutnya *rolling class* untuk melihat hasil karya tulis dari setiap kelas. Apabila kegiatan *rolling class* sudah berjalan dapat disusul dengan kegiatan pameran *class* yang dihadiri wali kelas dan wali murid. Rencana ini mempunyai banyak manfaat di antara mengembangkan kreatifitas siswa dan memantau hasil karya tulis siswa. Sehingga dapat memantau perkembangan siswa selama belajar di SD Golo.

### 15. Koperasi Sekolah dan Warung Sekolah

Koperasi siswa di SD Golo dari segi pengelolaan sudah baik karena menerapkan sistem koperasi kejujuran. Dimana tidak ada penjaga koperasi siswa. Hal tersebut melatih siswa untuk belajar jujur. Dari segi lokasi ruang kurang baik karena berada di tangga sehingga jalan tangga semakin sempit dengan adanya koperasi.

## 16. Tempat Ibadah

Tempat Ibadah di SD Golo ada mushola. Mushola di SD Golo sudah luas, dan juga sudah tersedia pralatan sholat seperti mukenah. Tepat ibadahnya pun masih berbagi dengan tempat olahraga senam ritmik dan belum disekat.

## 17. Kesehatan Lingkungan

Lingkungan sekolah sudah cukup bersih namun terdapat berbagai sudut yang masih kotor. Seperti gedung timur lantai atas, beberapa sudut masih banyak sampah yang berceceran. Untuk tempat sampah memang sudah memadai, yaitu setiap kelas terdapat 1 bak sampah. Hanya saja penggunaan tempat sampah itu sendiri belum optimal. Kesadaran dari siswa untuk membuang sampah pada tempatnya dan sikap jika melihat sampah berceceran dipungut lalu dibuang pada tempatnya. Terdapat juga beberapa wastavel namun beberapa sudah rusak bahkan airnya sudah tidak mengalir lagi. Dikantin sekolahpun begitu, tidak ada pembatas antara tempat parkir motor guru dengan kantin. Yang ditakutkan polusi dari motor itu sendiri mencemari makanan yang disajikan di kantin.

Untuk penghijauan sendiri masih sangat minim. Kebun sekolah terdapat dibelakang sekolah sehingga tidak membantu merimbunkan halaman sekolah. Jika siang hari dimana matahari terik halaman sekolah terlihat kering dan gersang.

## **B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL**

PPL dimulai tanggal 1 Juli sampai 17September 2014 yang dilaksanakan di SD Negeri Golo. Secara garis besar, kegiatan PPL sebagai berikut :

### a. Tahap Persiapan di Kampus

Tahap persiapan di kampus diawali dengan kegiatan pengajaran mikro selama satu semester sebagai awal kegiatan PPL dan pembekalan oleh pihak UPPL sebelum diterjunkan ke sekolah.

### b. Observasi di Sekolah

Observasi ini dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung yaitu melalui pengarahannya dari pihak-pihak yang berkompeten di bidangnya. Observasi meliputi observasi fisik dan nonfisik. Observasi fisik meliputi: keadaan sekolah, potensi guru, siswa dan karyawan, serta beberapa fasilitas yang dimiliki sekolah. Observasi nonfisik meliputi: kegiatan ekstrakurikuler, organisasi yang ada di sekolah, dan lain sebagainya. Mahasiswa juga melakukan observasi pembelajaran di kelas yang meliputi observasi perangkat pembelajaran dan proses pembelajaran. Kondisi siswa tidak begitu ramai dan memperhatikan penjelasan

dari guru. Observasi ini mengharapkan mahasiswa yang melakukan Praktek Pengalaman Lapangan dapat mengenal lingkungannya terlebih dahulu, karena sesuai program mahasiswa tersebut akan berada di lokasi selama 2,5 bulan, jadi diharapkan mahasiswa praktikan menyesuaikan terlebih dahulu dan dapat melihat kondisi dari lembaga yang akan ditempatinya.

Adapun mahasiswa PPL UNY 2014, yang diterjunkan di SD Negeri Gedongkiwo yaitu :

Ketua	: Purwatmaja Listiadhi K	( 11108241015 )
Sekretaris	: 1. Ita Suratiyanti	( 11108241021)
	2. Azkia Mafaza	( 11108244074)
Bendahara	:1. Martia Dwi Fatriani	( 11108241020)
	2. Ika Windyaningrum	( 11108241016)
Anggota	: 1. Ana Tresia A	( 11108241014 )
	2. Dyah Ratna W	( 11108241013 )
	3. Dini Lana Tika Tifani	( 11108241121)
	4. Anggraini Dhian K	( 11108241132)

c. Koordinasi

Koordinasi dilakukan setelah kegiatan observasi dilakukan, koordinasi dilakukan dengan sesama anggota PPL, pihak sekolah, dan Dosen Pembimbing Praktik Pengalaman Mengajar.

d. Persiapan Perangkat Pembelajaran

Persiapan ini merupakan praktek mengajar . Mahasiswa mendapat arahan dari guru pembimbing untuk menyiapkan perangkat pembelajaran yang harus diselesaikan seorang guru. Perangkat pembelajaran meliputi :silabus, RPP, dan media.

Adapun tahapan yang akan dilakukan selama Praktik Pengalaman Lapangan adalah sebagai berikut :

1. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

- Menentukan materi pembelajaran, yang diberikan oleh guru masing-masing.
- Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, untuk praktik mengajar terbimbing, praktik mengajar mandiri, dan praktik ujian.
- Konsultasi dengan guru pamong berkaitan dengan hasil penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.
- Menyiapkan media pembelajaran yang diperlukan untuk praktik.

## 2. Praktik Mengajar Terbimbing

- a. Mengkondisikan siswa untuk mulai belajar
- b. Praktik mengajar
- c. Memberikan evaluasi pembelajaran
- d. Konsultasi dengan guru pamong yang telah mengawasi proses praktik mengajar terbimbing.

## 3. Praktik Mengajar Mandiri

- a. Mengkondisikan siswa untuk mulai belajar
- b. Praktik mengajar
- c. Memberikan evaluasi pembelajaran
- d. Konsultasi dengan guru pamong yang telah mengawasi proses praktik mengajar mandiri.

## 4. Melaksanakan Ujian Praktik Mengajar

- a. Menyiapkan materi yang diberikan oleh guru pamong
- b. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran
- c. Malaksanakan ujian praktik mengajar
- d. Konsultasi dengan dosen pembimbing lapangan.

## 5. Menyusun Laporan PPL

Menyusun laporan Praktik Pengalaman Lapangan dilakukan setelah praktik mengajar selesai berdasarkan kegiatan serta program yang telah dilaksanakan.

## 6. Penarikan PPL

Kegiatan penarikan PPL dilakukan tanggal 15 September 2014 yang sekaligus menandai berakhirnya kegiatan PPL di SD Negeri Golo.

## BAB II

### PERENCANAAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

#### A. PERENCANAAN

##### 1. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sebelum melakukan praktik mengajar mahasiswa praktikan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan kompetensi yang akan diajarkan yang sebelumnya sudah diberikan oleh guru kelas yang bersangkutan. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dibuat oleh praktikan selanjutnya dikonsultasikan terlebih dahulu dengan guru kelas sebelum diajarkan.

##### 2. Pembuatan atau Penambahan Media dan Metode Pembelajaran

Selain membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), mahasiswa praktikan juga membuat media pembelajaran sebagai usaha untuk mempermudah proses belajar mengajar di kelas. Media yang dibuat disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan.

Metode pembelajaran yang dipergunakan dalam kegiatan belajar mengajar tidak hanya metode ceramah tetapi juga ada variasi dari beberapa metode lainnya. Tujuannya supaya siswa lebih mudah dalam memahami pembelajaran dan proses belajar mengajar tidak monoton atau membosankan.

#### B. PELAKSANAAN

##### 1. Praktik Mengajar Terbimbing

###### a. Pengertian Praktik Mengajar Terbimbing

Latihan praktik mengajar terbimbing adalah latihan praktik mengajar lengkap dengan persiapan menggunakan fasilitas yang ada, serta menggunakan fasilitas yang ada, serta mengembangkan metode dan ketrampilan mengajar di kelas, dengan bimbingan guru pembimbing/guru pamong (guru kelas) dan dosen pembimbing.

###### b. Pelaksanaan Praktik Mengajar Terbimbing

Pelaksanaan praktik mengajar terbimbing dilaksanakan di SDN Golo pada tanggal 11 Agustus 2014 sampai dengan 21 Agustus 2014 dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Praktik mengajar terbimbing dilaksanakan dari kelas bawah (III A) sampai kelas tinggi (IV A-V A).
- 2) Praktik mengajar terbimbing dari kelas III sampai kelas V berupa pembelajaran tematik sesuai dengan Kurikulum 2013

3) Praktik mengajar terbimbing merupakan prasyarat untuk melaksanakan praktik mengajar mandiri.

c. Pelaksanaan

Adapun materi yang dipraktikan adalah sebagai berikut :

1) Terbimbing 1

Hari, Tanggal : Senin, 11 Agustus 2014  
Waktu : 2 x 35 menit  
Kelas / Semester : VA / 1  
Tema : Benda-benda di Lingkungan Sekitar  
Subtema : Wujud Benda dan Cirinya  
Pembelajaran : 3 (Tiga)

2) Terbimbing 2

Hari, Tanggal : Selasa, 12 Agustus 2014  
Waktu : 2 x 35 menit  
Kelas / Semester : IVA / 1  
Tema : Indahnya Kebersamaan  
Subtema : Keberagaman Budaya Bangsa  
Pembelajaran : 2 (Dua)

3) Terbimbing 3

Hari, Tanggal : Selasa, 12 Agustus 2014  
Waktu : 2 x 35 menit  
Kelas / Semester : IVA / 1  
Tema : Indahnya Kebersamaan  
Subtema : Keberagaman Budaya Bangsa  
Pembelajaran : 2 (Dua)

4) Terbimbing 4

Hari, Tanggal : Kamis, 14 Agustus 2014  
Waktu : 2 x 35 menit  
Kelas / Semester : III A / 1  
Tema : Lingkungan Sekitar

5) Terbimbing 5

Hari, Tanggal : Senin, 18 Agustus 2014  
Waktu : 2 x 35 menit  
Kelas / Semester : IVA / 1  
Tema : Indahnya Kebersamaan  
Subtema : Kebersamaan dalam Keberagaman  
Pembelajaran : 1 (Satu)

6) Terbimbing 6

Hari, Tanggal : Selasa, 19 Agustus 2014  
Waktu : 2 x 35 menit

Kelas / Semester : VA / 1  
Tema : Benda-benda di Lingkungan Sekitar  
Subtema : Perubahan Wujud Benda  
Pembelajaran : 3 (Tiga)

7) Terbimbing 7

Hari, Tanggal : Rabu, 20 Agustus 2014  
Waktu : 2 x 35 menit  
Kelas / Semester : VA / 1  
Tema : Benda-benda di Lingkungan Sekitar  
Subtema : Perubahan Wujud Benda  
Pembelajaran : 4 (Empat)

8) Terbimbing 8

Hari, Tanggal : Kamis, 21 Agustus 2014  
Waktu : 2 x 35 menit  
Kelas / Semester : VA / 1  
Tema : Benda-benda di Lingkungan Sekitar  
Subtema : Perubahan Wujud Benda  
Pembelajaran : 5 (Lima)

d. Umpan Balik dari Guru Kelas

Selama latihan praktik mengajar terbimbing mahasiswa mendapat umpan balik dari pembimbing yang berupa lisan maupun tulisan yang berisi masukan, kritikan, dan apresiasi mengenai penampilan ketika mengajar. Melalui umpan balik ini mahasiswa dapat meningkatkan kualitas mengajar mahasiswa baik itu dalam membuat rencana pembelajaran maupun dalam mengajar dan mengelola kelas.

**2. Praktik Mengajar Mandiri**

Praktik mengajar mandiri dilakukan oleh praktikan tanpa bimbingan oleh guru kelas. Praktikan mengajar kelas tertentu satu mata pelajaran dengan ditentukan materi oleh guru kelas.

Adapun pelaksanaan praktik mengajar mandiri adalah sebagai berikut.

1) Mandiri 1

Hari, Tanggal : Sabtu, 23 Agustus 2014  
Waktu : 6 x 35 menit  
Kelas / Semester : III A / 1  
Mata Pelajaran : Bahasa Jawa, Seni Budaya

**3. Ujian Praktik**



Kegiatan praktek mengajar di SD Negeri Golo diakhiri dengan ujian praktek, mahasiswa mengajar kelas rendah atau kelas tinggi. Ujian praktek mengajar adalah untuk mengukur kemampuan mengajar dan menetapkan keberhasilan mahasiswa dalam melaksanakan latihan mengajar dengan memperhatikan aspek persiapan mengajar dan pelaksanaan proses belajar mengajar (PBM). Ujian praktek mengajar ini berlangsung selama 2 kali. Ujian praktek mengajar yang dilakukan sebagai berikut :

1) Ujian 1

Hari, Tanggal : Selasa, 26 Agustus 2014  
Waktu : 2 x 35 menit  
Kelas / Semester : IIIA / 1  
Tema : Keberagaman

2) Ujian 2

Hari, Tanggal : Jumat, 29 Agustus 2014  
Waktu : 2 x 35 menit  
Kelas / Semester : IVA / 1  
Tema : Indahnya Kebersamaan  
Subtema : Bersyukur atas Keberagaman  
Pembelajaran : 5 (Lima)

### C. ANALISIS HASIL

#### 1. Manfaat PPL bagi Mahasiswa

Menjalani profesi sebagai guru selama pelaksanaan PPL, telah memberikan gambaran yang cukup jelas bahwa untuk menjadi seorang guru tidak hanya cukup dalam hal penguasaan materi dan pemilihan metode serta model pembelajaran yang sesuai dan tepat bagi siswa, namun juga dituntut untuk menjadi manajer kelas yang handal sehingga metode dan skenario pembelajaran dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disiapkan. Pengelolaan kelas yang melibatkan seluruh anggota kelas yang memiliki karakter yang berbeda sering kali menuntut kepekaan dan kesiapan guru untuk mengantisipasi, memahami, menghadapi dan mengatasi berbagai permasalahan yang mungkin terjadi dalam proses pembelajaran.

Komunikasi dengan para siswa di luar jam pelajaran sangat efektif untuk mengenal pribadi siswa sekaligus untuk menggali informasi yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran khususnya mengenai kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa.

Selama pelaksanaan PPL, tidak terlepas dari kekurangan yang ada dan dilakukan oleh mahasiswa selama melaksanakan PPL, baik itu menyangkut materi yang diberikan, penguasaan materi dan pengelolaan kelas, kami menyadari bahwa kesiapan fisik dan mental sangat penting guna menunjang kelancaran proses belajar mengajar. Komunikasi yang baik yang terjalin dengan para siswa, guru, teman-teman satu lokasi, dan seluruh komponen sekolah telah membangun kesadaran untuk senantiasa meningkatkan kualitas diri.

## 2. Hambatan yang dihadapi

Kegiatan PPL tidak terlepas dari hambatan. Hambatan ini muncul karena situasi lapangan tidak sama dengan situasi pada saat pengajaran mikro. Beberapa hambatan yang muncul dalam PPL sebagai berikut .

- a. Penggunaan waktu yang sering tidak sesuai dengan alokasi waktu yang ada di rencanapembelajaran. Hal ini menyebabkan waktu yang disediakan sangat kurang untuk kegiatan belajar mengajar.
- b. Adanya beberapa siswa yang kurang antusias dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar, sehingga cenderung mencari perhatian dan membuat gaduh. Hal ini tentu mengganggu kegiatan belajar mengajar.
- c. Beberapa siswa yang sangat akrab dengan mahasiswa PPL sehingga terkesan santai dan kurang serius dalam proses pembelajaran.
- d. Ketidak sesuaian beberapa teori yang didapat pada saat perkuliahan di kampus dengan kenyataan di lapangan.
- e. Kurang pahami siswa maupun guru tentang Kurikulum 2013 yang berbeda dengan KTSP.

## 3. Usaha-usaha yang dilakukan untuk mengatasi hambatan.

Adapun usaha-usaha yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi selama kegiatan PPL berlangsung antara lain.

- a. Berusaha untuk menggunakan waktu secara efektif dan pelaksanaan kegiatan direncanakan dan disesuaikan dengan porsi waktu yang ada.
- b. Menegur siswa yang kurang memperhatikan pelajaran dan melibatkan siswa tersebut dalam setiap pembelajaran serta membuat media pembelajaran yang lebih menarik dan metode pembelajaran yang lebih variatif.
- c. Memberikan ketegasan dan bersikap berwibawa di depan para siswa.
- d. Menyesuaikan materi yang didapat di bangku perkuliahan agar bisa berintegrasi dengan materi yang terdapat di lapangan.

- e. Memberikan pengertian kurikulum 2013 kepada guru maupun siswa.

#### **D. REFLEKSI HASIL**

Adapun melihat dari segi persiapan, pelaksanaan dan evaluasi dapat diambil sebuah pemikiran untuk masa yang akan datang, adalah sebuah refleksi yang dapat digunakan untuk pembelajaran ataupun perbaikan di waktu yang akan datang antara lain:

- a. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan nantinya dapat dilaksanakan kembali di lain kesempatan karena program ini jauh dari kesempurnaan, memang program ini berhasil tetapi alangkah tidak etisnya jika dianggap sempurna tidak ada perbaikan sama sekali.
- b. Diharapkan setelah menyadari bahwa setiap apapun itu tidaklah sempurna maka dapat diindikasikan pasti akan adanya suatu perbaikan, di waktu yang akan datang perbaikan ini dapat dilaksanakan dengan melihat analisis hasil dari program ini.

Dengan melihat hasil dari seluruh refleksi kegiatan ini dapat diambil kesimpulan bahwa perlu adanya perbaikan di waktu yang akan datang dengan tujuan untuk mencapai kesempurnaan.

## **BAB III**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SD Negeri Golo maka secara umum dapat diperoleh kesimpulan, yaitu :

1. Program PPL yang telah direncanakan dan ditentukan dalam ketentuan PPL pada umumnya, telah terlaksana atau berjalan baik karena adanya dukungan dari seluruh pihak sekolah baik Dosen Pembimbing Lapangan, Kepala Sekolah SD Negeri Golo, Koordinator PPL SD Negeri Golo, Bapak dan Ibu guru pembimbing SD Negeri Golo, Karyawan serta siswa dan siswi SD NegeriGolo.
2. Dukungan serta motivasi yang sangat besar dari pihak sekolah untuk mengijinkan penyusunan untuk melaksanakan berbagai macam program dalam Praktik Pengalaman Lapangan.
3. Ketertarikan siswa atau semangat siswa dalam melaksanakana proses pembelajaran yang diikuti dengan memotivasi siswa untuk lebih giat belajar, adalah upaya yang dilakukan penyusun sebagai mahasiswa PPL sebagai guru praaktek, sebagaimana hala tersebut bertujuan unuk meningkatkan minat siswa dalam belajar dan dapat meningkatkan kreatifitas siswa.

#### **B. Saran**

Keberhasilan pelaksanaan PPL, merupakan tanggung jawab bersama antara mahasiswa praktikan, SD Negeri Golo, dan maupun pihak Universitas Negeri Yogyakarta. Oleh karena itu peningkatan hubungan yang harmonis antara semua komponen yang terlibat didalamnya, dalam arti perlu adanya peningkatan peran dan fungsi masing-masing.

##### **1. Pihak Universitas Negeri Yogyakarta**

Pihak Universitas Negeri Yogyakarta dapat memberikan bekal yang cukup bagi mahasiswa calon guru sebelum melaksanakan PPL, baik secara moril maupun materil agar PPL dapat bejalan dengan baik dan lebih optimal.

##### **2. Pihak Sekolah**

Dalam kaitanya dengan upaya meningkatkan keterampilan jasmani, sekolah hendaknya memberikan dukungan penuh serta bimbingan yang baik dalam proses pembelajaran maupun di luar proses pembelajaran, agar mahasiswa praktikan PPL dapat melaksanakan PPL dengan hasil yang maksimal.

Fasilitas yang terdapat di sekolah, hendaknya lebih dimanfaatkan sebaik-baiknya oleh siswa sehingga dapat meningkatkan kualitas siswa secara akademik maupun non akademik.

### **3. Pihak Mahasiswa**

- a. Mahasiswa harus mampu untuk menggunakan berbagai macam model atau metode pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi lebih menyenangkan.
- b. Mahasiswa harus memiliki persiapan yang matang untuk melaksanakan PPL baik dari segi manajemen waktu maupun manajemen kelas. Hal lain yang juga harus dipersiapkan adalah fisik dan mental yang baik.
- c. Mahasiswa harus mampu mengelola kelas dan siswa, agar kegiatan belajar mengajar dapat terlaksana dengan baik. Dalam pengelolaan kelas, sebisa mungkin melibatkan siswa sebagai kelompok aktif bukan terpusat pada guru saja.
- d. Mahasiswa dapat mengembangkan sisi positif keterampilan jasmani dengan melaksanakan program PPL ini.

## DAFTAR PUSTAKA

Tim Penyusun KKN-PPL S1 PGSD FIP UNY. 2013. *Panduan KKN-PPL Program S-1 PGSD Guru Kelas*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta

Tim Penyusun KKN-PPL S1 PGSD FIP UNY. 2013. *Materi Pembekalan KKN-PPL Program S-1 PGSD Guru Kelas*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta

Buku Guru Kurikulum 2013

Buku Siswa Kurikulum 2013

# LAMPIRAN